

Tuntas Awasi Pemilihan 2024, Bawaslu Sintang Serahkan Laporan Komprehensif Pengawasan ke Bawaslu RI

Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Sintang resmi menyerahkan *Laporan Komprehensif Hasil Pengawasan Pemilihan Tahun 2024* kepada Bawaslu Republik Indonesia. Penyerahan laporan ini menjadi penanda berakhirnya seluruh tahapan pengawasan Pemilihan Serentak Tahun 2024 di tingkat Kabupaten Sintang, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan kelembagaan kepada publik atas pelaksanaan fungsi pengawasan yang telah dijalankan secara menyeluruh dan profesional.

Ketua Bawaslu Kabupaten Sintang, Stefanus Kardi, menegaskan bahwa laporan ini merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran pengawas, mulai dari tingkat kabupaten, kecamatan, hingga desa dan kelurahan. Menurutnya, laporan tersebut tidak hanya berisi data dan angka, tetapi juga menggambarkan proses panjang pengawasan yang dilakukan dengan semangat integritas, kemandirian, dan transparansi.

Laporan Komprehensif Berbasis Data dan Evaluasi Lapangan

Laporan komprehensif yang diserahkan oleh Bawaslu Sintang memuat hasil pengawasan di seluruh tahapan Pemilihan, mulai dari perencanaan, pematuration data pemilih, pencalonan, kampanye, distribusi logistik, hingga tahapan pemungutan dan penghitungan suara. Setiap proses diawasi dengan pendekatan kolaboratif antara pengawas, penyelenggara, dan masyarakat.

Selain itu, laporan ini juga menyertakan analisis terhadap berbagai dinamika dan potensi kerawanan yang terjadi di lapangan. Dalam pelaksanaannya, Bawaslu Sintang melakukan identifikasi terhadap berbagai isu strategis seperti potensi pelanggaran netralitas ASN, politik uang, serta keterlibatan aparat desa dalam proses Pemilihan.

Dalam laporan tersebut, Bawaslu Sintang juga menguraikan berbagai upaya pencegahan yang telah dilakukan, termasuk sosialisasi melalui media sosial, edukasi politik ke sekolah dan kampus, serta penguatan partisipasi masyarakat melalui program *Pengawas Partisipatif*. Seluruh kegiatan ini menjadi bagian penting dalam mewujudkan Pemilihan yang bersih dan berintegritas di Kabupaten Sintang.

Evaluasi dan Refleksi Menuju Pengawasan Pemilihan Serentak 2024

Bawaslu Sintang menilai bahwa pengawasan Pemilihan 2024 memberikan banyak pelajaran berharga untuk memperkuat kinerja pada tahapan Pilkada Serentak 2024 yang akan segera dilaksanakan. Dari hasil evaluasi internal, Bawaslu mengidentifikasi sejumlah tantangan yang muncul di lapangan, antara lain keterbatasan sumber daya, kondisi geografis yang luas, serta masih adanya masyarakat yang belum memahami pentingnya peran pengawasan Pemilihan.

Namun, di balik tantangan tersebut, Bawaslu Sintang juga mencatat berbagai capaian positif, di antaranya meningkatnya partisipasi masyarakat dalam melaporkan dugaan pelanggaran, meningkatnya koordinasi lintas lembaga, serta semakin kuatnya komitmen pengawas di tingkat kecamatan dan desa.

Sebagai langkah lanjutan, Bawaslu Sintang akan memfokuskan program kerja pada peningkatan kapasitas SDM pengawas, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan, serta penguatan kerja sama dengan lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat sipil. Upaya ini diharapkan mampu menjawab tantangan dinamika politik lokal yang semakin kompleks.

Komitmen Menjaga Transparansi dan Akuntabilitas

Dalam momentum penyerahan laporan ini, Bawaslu Sintang menegaskan kembali komitmennya untuk selalu menjaga prinsip keterbukaan informasi publik. Laporan pengawasan tidak hanya disampaikan ke Bawaslu RI, tetapi juga menjadi dokumen yang dapat diakses masyarakat sebagai wujud transparansi lembaga.

Bawaslu Sintang juga mengapresiasi seluruh jajaran pengawas ad hoc, Panwaslu Kecamatan, Panwaslu Kelurahan/Desa, serta masyarakat yang telah berkontribusi aktif selama proses Pemilihan. Menurut Doni, keberhasilan pengawasan tidak mungkin tercapai tanpa sinergi dan kerja sama semua pihak.

“Kami sadar bahwa tugas pengawasan tidak akan pernah tuntas tanpa dukungan publik. Oleh karena itu, kami mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk terus menjadi bagian dari gerakan pengawasan partisipatif. Demokrasi akan kuat jika semua pihak ikut mengawalinya,” ungkap Doni dalam kesempatan tersebut.

Sebagai penutup, Ketua Bawaslu Sintang menegaskan bahwa keberhasilan pengawasan Pemilihan 2024 bukanlah akhir dari tanggung jawab, melainkan awal dari komitmen baru dalam mengawal proses demokrasi berikutnya.

Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Sintang
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Depan Polres Sintang.